

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan akuntansi khususnya pendidikan tinggi akuntansi yang diselenggarakan diperguruan tinggi ditunjuk untuk mendidik mahasiswa agar dapat bekerja sebagai seseorang Akuntan Professional yang memiliki pengetahuan dibidang akuntansi. Mahasiswa terbiasa dengan pola belajar dengan menghafal tetapi tidak memahami pelajaran sehingga mahasiswa akan cenderung mudah lupa dengan apa yang pernah dipelajari atau kesulitan untuk memahami apa yang akan diajarkan selanjutnya (Herli, Kamaliah, & Silvi, 2014). Menurut Ishak (2010) dalam Dwi Gusviartina, (2016), tanda seorang mahasiswa memahami akuntansi tidak hanya ditunjukkan dari nilai-nilai yang didapatkannya dalam mata kuliah, tetapi juga apabila mahasiswa tersebut mengerti dan dapat menguasai konsep-konsep yang terkait.

Untuk dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas maka perguruan tinggi harus terus meningkatkan sistem pendidikannya seperti penyesuaian dan pengembangan kurikulum yang sejalan dengan perkembangan ekonomi dan bisnis (Gusviartina, 2016). Hal ini mendasar akan perlunya dalam meningkatkan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual.

Kecerdasan intelektual merupakan kemampuan seseorang untuk memperoleh pengetahuan, menguasai dan menerapkannya dalam menghadapi masalah (Pasek Nyoman, 2016). Dalam memahami akuntansi adanya kecerdasan intelektual merupakan hal yang penting juga untuk dipertimbangkan karena mahasiswa yang memiliki kecerdasan intelektual yang baik tentu memiliki pemahaman akuntansi yang baik (Dwijayanti, 2009) dalam Gusviartina, 2016).

Kecerdasan emosional seorang mahasiswa memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Kecerdasan emosional ini mampu untuk melatih kemampuan untuk mengelola perasaanya, kemampuan untuk memotivasi dirinya, kesanggupan untuk tegar dalam menghadapi frustasi, kesanggupan dalam mengendalikan dorongan dan menunda kepuasan sesaat, mengatur suasana hati yang relatif, serta mampu berempati dan bekerjasama dengan orang lain (Rokhana, & Sugeng, 2016). Penelitian Gusviartina (2016) menemukan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.

Kecerdasan spiritual adalah kemampuan manusia memaknai bagaimana arti dari kehidupan serta memahami nilai tersebut dari setiap perbuatan yang dilakukan dan kemampuan potensial setiap manusia yang menjadikan seseorang dapat menyadari dan menentukan makna, niali, moral, serta cinta terhadap kekuatan yang lebih besar dan sesama makhluk hidup karena merasa sebagai bagian dari keseluruhan, sehingga membuat manusia dapat menempatkan diri dan hidup lebih positif dengan kebijaksanaan, kedamain, dan kebahagiaan yang hakiki (Pasek Nyoman, 2016). Kurangnya kecerdasan spiritual dalam diri

seorang mahasiswa akan mengakibatkan mahasiswa kurang termotivasi untuk belajar dan sulit berkonsentrasi, sehingga mahasiswa akan sulit untuk memahami suatu mata kuliah. Penelitian Gusviartina (2016) menemukan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi, namun penelitian (Anam dan Lia, 2016) kecerdasan spiritual tidak memiliki pengaruh terhadap pemahaman akuntansi.

Minat adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang tanpa ada paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, ketrampilan dan tingkah laku. Minat belajar berkaitan dengan penggunaan waktu yang baik untuk belajar. Minat belajar yang tinggi akan dapat terwujud apabila mahasiswa sadar akan tanggungjawab mereka sebagai mahasiswa, sehingga mampu meningkatkan motivasi dan disiplin diri agar mampu mencapai target yang diinginkan dalam memahami suatu materi yang berhubungan dengan akuntansi (Rokhana, & Sugeng, 2016). Jika seseorang yang mempunyai minat belajar yang kuat akan diperkirakan pemahaman akuntansinya juga sangat baik. Penelitian yang dilakukan oleh (Rokhana, & Sugeng, 2016) menemukan bahwa minat belajar berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Berdasarkan hasil peneliti Gusviartina (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, kecerdasan sosial dan efek yang signifikan terhadap tingkat pemahaman koefisien regresi ditandai dengan nilai positif sehingga semakin meningkatkan

kecerdasan siswa kemudian dapat meningkatkan pemahaman tentang akuntansi. Variabel minat siswa moderat tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Sosial Dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta)”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi?
2. Apakah kecerdasan emosional berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi?
3. Apakah kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi?
4. Apakah kecerdasan sosial berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi?
5. Apakah minat belajar berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi?

6. Apakah secara simultan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, kecerdasan sosial dan minat berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh kecerdasan intelektual terhadap tingkat pemahaman akuntansi.
2. Untuk menguji pengaruh kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi.
3. Untuk menguji pengaruh kecerdasan spiritual terhadap tingkat pemahaman akuntansi.
4. Untuk menguji pengaruh kecerdasan sosial terhadap tingkat pemahaman akuntansi.
5. Untuk menguji pengaruh minat belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi.
6. Untuk menguji pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, kecerdasan sosial dan minat belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Penulis**

Penulis melakukan penelitian ini dengan harapan dapat mengetahui pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, kecerdasan sosial dan minat terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

##### **2. Bagi Sistem Pendidikan**

Dapat memberikan masukan untuk lebih mengembangkan sistem pendidikan jurusan akuntansi yang ada dalam rangka menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas.

##### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Sebagai kontribusi ilmu pengetahuan khususnya tentang pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, kecerdasan sosial dan minat terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Untuk memperoleh gambaran singkat dan memudahkan pemahaman atas skripsi ini, perlu dijelaskan sistematika penulisan. Berikut penulis menguraikan secara garis besar penyusunan skripsi yang dalam perumusannya dituangkan dalam lima bab dengan tahapan sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pendahuluan memuat uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka berisi tentang penjelasan yang mendasari penelitian ini, serta hasil-hasil penelitian sejenis yang pernah dilakukan yang berkaitan dengan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, kecerdasan sosial dan minat belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi..Disamping itu pada bagian ini diuraikan pula pengembangan hipotesis.

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan landasan yang digunakan sebagai acuan analisis ilmiah dalam mewujudkan hasil penelitian yang mencakup pemilihan sample, sumber data, variabel penelitian, metode analisis data dan pengujian hipotesis.

## BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis mencoba menganalisa dan membahas berdasarkan pengaruh pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, kecerdasan sosial dan minat terhadap tingkat pemahaman akuntansi yang telah dikumpulkan dan pembahasan hasil penelitian.

## BAB V PENUTUP

Dalam penutup berisi tentang simpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, keterbatasan dan saran-saran yang dapat dijadikan masukan dari berbagai pihak yang berkepentingan.